



News Title : PINTU Gandeng Bappebti Gelar Kegiatan Literasi di Universitas Airlangga	
Media Name : industry.co.id	Journalist : Hariyanto
Publish Date : 22 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Investasi	Topic : Literasi Aset Kripto

PINTU Gandeng Bappebti Gelar Kegiatan Literasi di Universitas Airlangga

Oleh : Hariyanto | Rabu, 22 Mei 2024 - 18:07 WIB



A A A

Berita Terkait



Taiwan Excellence Dorong Kerjasama Taiwan-Indonesia melalui Inovasi Smart City

Pembiayaan Tumbuh Double Digit, Kinerja BSI Makin Solid

Perluas Kerjasama Ekosistem Urban Terintegrasi, Bank Mandiri Perkuat Kemitraan dengan Lippo Group menuju visi Indonesia Emas 2045

INDUSTRY.co.id - PT Pintu Kemana Saja (PINTU), platform jual beli dan investasi crypto di Indonesia terus berupaya mendorong peningkatan literasi aset crypto. Kali ini, PINTU berkolaborasi dengan Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi (Bappebti) berkunjung ke Kota Pahlawan, Surabaya, Jawa Timur dalam rangka mengadakan dua kegiatan sekaligus yakni, Stand Up Comedy bertajuk Web3 Open Mic Competition: Laugh to The Moon pada (17/5/2024) dan PINTU Talks Campus Edition di Universitas Airlangga (UNAIR) (18/5/2024) yang membahas topik mengenai Digital Economy Transformation: Blockchain & The Future of Accountancy.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita yang hadir sebagai keynote speech memberikan apresiasi kegiatan ini, "Bappebti mengapresiasi kegiatan literasi aset crypto di Surabaya baik di Universitas Airlangga maupun komunitas Stand Up Comedy karena fokus kepada anak muda yakni para mahasiswa. Edukasi yang dikemas dengan kreatif ini diharapkan efektif mengingat 23,7 persen jumlah pelanggan aset crypto di Indonesia dari kalangan mahasiswa berdasarkan data tahun 2023. Mahasiswa sebagai generasi penerus juga harus melek dengan perkembangan informasi karena penguatan ekonomi tidak lari dari perkembangan teknologi termasuk aset crypto," kata Olvy

Dalam kegiatan PINTU Talks di UNAIR, turut hadir Koordinator Program Studi Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Yanuar Nugroho yang memberikan pemaparan mengenai cryptocurrency dalam perspektif akuntansi, "Analisis akuntansi terkait aset crypto menjadi mata kuliah yang penting bagi mahasiswa karena crypto merupakan salah satu bagian dari ilmu ekonomi saat ini. Literasi kepada mahasiswa menjadi wadah edukasi yang efektif dalam memberikan pemahaman terkait regulasi, ekosistem, potensi serta hal-hal lain terkait. Kegiatan ini harapannya akan muncul pelaku industri crypto dari generasi muda Indonesia yang tentunya telah matang dan siap terjun di industri ini," ujar Yanuar.

"Edukasi dan literasi menjadi komitmen utama kami bersama dengan Bappebti yang selalu mendukung berbagai program yang kami miliki. Rangkaian kegiatan di Surabaya tepatnya di UNAIR menjadi bagian perjalanan edukasi kami yang disambut antusias oleh mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang perkembangan industri aset crypto. Ke depan, kami sangat terbuka untuk terus memperkuat kolaborasi dengan Bappebti selaku regulator beserta institusi pendidikan lainnya demi mendorong penetrasi dan literasi aset crypto dan teknologi di dalamnya," kata General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo (Dimas).

Masih dalam rangkaian kegiatan Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024 yang dibuka sejak awal Mei 2024, PINTU terus mendukung kegiatan ini melalui berbagai kegiatan roadshow yang salah satunya diadakan di Surabaya. Pada dua kegiatan yakni Stand Up Competition dan PINTU Talks di UNAIR ratusan peserta turut hadir mendukung jalannya acara yang diisi dengan berbagai konten menarik seperti bagaimana revolusi internet dari Web 1.0 sampai ke Web 3.0, hingga bagaimana regulasi yang mengatur tentang perdagangan investasi aset crypto di Indonesia.

"BLK 2024 akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2024. Namun semangat dan dorongan untuk mengedukasi tentang manfaat aset crypto dan teknologi blockchain akan terus kami jalankan sebagai bagian dari usaha nyata kami untuk meningkatkan penetrasi investasi aset crypto di Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai pusat crypto terbesar di Asia Tenggara," tutup Dimas.